

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa :

1. *Soft skill*, *self efficacy*, dan minat kerja berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja. Artinya kombinasi dari kemampuan interpersonal (*soft skill*), keyakinan diri terhadap kemampuan (*self efficacy*), dan ketertarikan terhadap dunia kerja (minat kerja) berperan penting dalam membentuk kesiapan untuk memasuki dunia kerja, maka secara keseluruhan kesiapan kerja juga cenderung meningkat.
2. *Soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Artinya semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.
3. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Artinya semakin tinggi tingkat keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, maka semakin tinggi pula kesiapan kerjanya.
4. Minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Artinya semakin besar minat atau ketertarikan mahasiswa terhadap dunia kerja, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk memasuki dan menjalani pekerjaan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa indikator dari variabel yang menunjukkan respon rendah dari mahasiswa. Oleh karena itu, saran-saran berikut diajukan agar dapat menjadi masukan dan peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Variabel *soft skill* dengan indikator kesadaran diri, pernyataan “Saya mampu mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri” mendapat respons rendah

dari responden. Mahasiswa disarankan untuk lebih sering melakukan refleksi diri, misalnya dengan menuliskan kelebihan dan kekurangan pribadi. Kampus bisa mendukung lewat kegiatan *training* atau konseling agar mahasiswa lebih peka dalam mengenali potensi dan hal yang perlu diperbaiki.

2. Variabel *self efficacy* dengan indikator *generality*, pernyataan “Saya percaya diri dalam menyelesaikan berbagai jenis tugas akademik” memperoleh respons yang rendah. Mahasiswa sebaiknya mulai membiasakan diri mengerjakan berbagai jenis tugas agar terbiasa menghadapi tantangan akademik. Kampus dapat memberikan variasi tugas serta pendampingan belajar supaya mahasiswa merasa lebih percaya diri dengan kemampuannya.
3. Variabel minat kerja dengan indikator *receiving*, pernyataan “Saya terbuka terhadap informasi atau pengalaman baru yang berkaitan dengan dunia kerja” juga direspon rendah. Mahasiswa perlu melatih keterbukaan terhadap informasi dan pengalaman baru, misalnya dengan aktif mengikuti seminar, pelatihan, atau magang. Kampus bisa menyediakan lebih banyak program praktis dan kesempatan belajar dari dunia kerja nyata agar mahasiswa lebih siap.
4. Variabel kesiapan kerja dengan indikator pertimbangan logis dan objektif, pernyataan “Saya membuat keputusan terkait karier secara rasional dan tidak emosional” mendapat respons rendah. Mahasiswa disarankan belajar mengambil keputusan karier dengan mempertimbangkan data, logika, dan saran profesional, bukan hanya perasaan. Kampus dapat membantu dengan menyediakan layanan *career center* atau bimbingan karier untuk memberi arahan yang lebih objektif.
5. Penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel bebas yaitu *soft skill*, *self efficacy*, dan minat kerja. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti pengalaman kerja, pelatihan kerja, lingkungan keluarga, motivasi intrinsik, atau dukungan sosial yang juga dapat memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.